

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulisan skripsi yang telah dilakukan oleh penulis dan dikemukakan dalam bab sebelumnya, dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. *The Guiding Principles on Internal Displacement* menjadi instrumen penting yang memberikan panduan bagi negara dalam menangani pengungsi internal. Prinsip-prinsip ini mengakui bahwa pengungsi internal adalah warga negara yang tetap menjadi tanggung jawab utama otoritas negara. Bagian pertama (Prinsip Umum) menekankan hak pengungsi internal untuk dilindungi tanpa diskriminasi, setara dengan warga negara lain, dengan perlindungan yang disesuaikan kebutuhan. Bagian kedua (Perlindungan dari Pengungsian) menyoroti tanggung jawab negara untuk mencegah pengungsian paksa atau meminimalkan dampaknya, sejalan dengan hak kebebasan bergerak (ICCPR Pasal 12). Bagian ketiga (Perlindungan Selama Pengungsian) mencakup hak fundamental seperti hak hidup, kebebasan bergerak, perlindungan keluarga, standar hidup layak, dan perlindungan dari kekerasan ekstrem (termasuk genosida dan pelecehan seksual). Bagian keempat (Bantuan Kemanusiaan) menyatakan bahwa negara wajib melindungi warganya, dan jika tidak mampu, harus menerima bantuan dari Organisasi

Internasional seperti UNRWA. Terakhir, Bagian kelima (Kepulangan, Pemukiman Kembali, dan Reintegrasi) menegaskan tanggung jawab utama pemerintah negara untuk memfasilitasi proses reintegrasi pengungsi internal.

2. Dalam melindungi pengungsi internal Palestina, UNRWA menghadapi dua kendala signifikan yang menghambat upayanya dalam menanggulangi pengungsi internal Palestina yaitu, keterbatasan biaya yang kronis dan kemunduran operasional akibat invasi di Jalur Gaza. Keterbatasan biaya terjadi karena UNRWA sangat bergantung pada kontribusi sukarela negara anggota PBB yang seringkali tidak stabil dan tidak mencukupi. Contoh paling nyata adalah penghentian dana oleh Amerika Serikat pada tahun 2018, yang sebelumnya merupakan penyumbang terbesar. Hal ini menyebabkan krisis keuangan serius dan pemangkasan layanan penting seperti makanan, kesehatan, dan pendidikan, memperburuk krisis kemanusiaan, terutama di Jalur Gaza. Selain itu, kemunduran operasional diakibatkan langsung oleh invasi militer di Jalur Gaza. Invasi ini menyebabkan kerusakan parah pada infrastruktur UNRWA (sekolah, klinik, gudang) dan memberlakukan pembatasan akses serta blokade. Akibatnya, pasokan bantuan kemanusiaan vital seperti makanan, obat-obatan, dan air bersih terhambat, secara langsung membatasi kemampuan UNRWA untuk memenuhi kebutuhan dasar pengungsi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penulisan skripsi ini, penulis dapat memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait sehingga dapat meningkatkan efektivitas penanggulangan pengungsi internal Palestina yaitu:

3. Memperkuat *binding power* dari *The Guiding Principles on Internal Displacement*, karena hanya dengan keberadaan *The Guiding Principles on Internal Displacement* dapat menjamin perlindungan pengungsi internal, terutama pengungsi internal Palestina. Jika *The Guiding Principles on Internal Displacement* kemudian menjadi suatu instrumen internasional dengan *binding power* yang kuat maka dapat mempengaruhi skala perlindungan yang diberikan kepada pengungsi internal dengan sangat drastis terutama kepada negara yang meratifikasi *The Guiding Principles on Internal Displacement*.
4. Organisasi Internasional yang mengutamakan sisi kemanusiaan dan bersifat universal seperti PBB dapat menginisiasikan gerakan penyelesaian konflik, negosiasi, dan menekan dunia internasional dalam perlindungan sipil mengingat dampak besar invasi militer terhadap infrastruktur negara dan akses bantuan kemanusiaan maka dunia internasional harus meningkatkan upaya diplomatik. Yang terakhir adalah untuk mendorong komitmen pendanaan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Komunitas internasional, khususnya negara anggota PBB dan terlebih negara-negara tetangga dari Israel dan Palestina yang sedang

berkonflik dapat menjadi donor utama dalam pemasukan dan pendanaan UNRWA, hal ini bisa berupa pendanaan tetap setiap tahunnya daripada kontribusi sukarela tahunan dari negara lain yang tidak pasti. Hal ini dapat terlihat dari penghentian dana Amerika kepada UNRWA karena Amerika merasa terbebani dan merasa bahwa negara tetangga Israel dan Palestina menganggap konflik tersebut tidak serius karena terus menggantungkan diri kepada bantuan dana Amerika. Pendanaan tetap dari negara tetangga dapat mengurangi ketergantungan pada salah satu negara donor.

